

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebagaimana penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka.

This exploration is a sort of connection research, in particular examination to decide the connection between at least two factors by estimating coefficients or importance utilizing measurements. The variable used to foresee the relationship is known as the indicator variable, while the anticipated variable is known as the measure variable.⁵¹ With respect to the idea of the exploration is field research (field research), in particular by analyzing straightforwardly to the item. This strategy utilizes wonders that exist in the field without making controls of the factors to be seen or estimated.⁵²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, dan hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif

⁵¹ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h.63

⁵² *Ibid*, h. 63

adalah mengembangkan dan menggunakan model- model matematis (melalui bantuan SPSS), teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.⁵³

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi, yaitu suatu penelitian yang memanfaatkan koefisien-koefisien atau estimasi kepentingan faktual untuk memutuskan hubungan antara sekurang-kurangnya dua faktor. Teknik pemeriksaan kuantitatif dapat dicirikan sebagai strategi eksplorasi yang bergantung pada cara berpikir positivisme, digunakan untuk mempertimbangkan populasi atau pengujian tertentu, menggunakan perangkat penelitian untuk mengumpulkan informasi, dan melakukan penyelidikan ekspresif kuantitatif dari informasi tersebut untuk menguji hipotesis yang diberikan. dari faktor-faktor yang akan dilihat atau diperkirakan.⁵⁴ Berkenaan dengan gagasan eksplorasi adalah penelitian lapangan (field research), khususnya dengan menganalisis secara langsung terhadap item tersebut.

Dari berbagai pengertian penelitian kuantitatif di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka (pengumpulan data maupun penganalisaan). Sedangkan dalam penelitian ini, akan diuji suatu teori mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. Berdasarkan bukti empiris yang diperoleh dari lapangan maka teori tersebut dapat diterima ataupun ditolak.

⁵³ Samuel S.Lusi dan Ricky Arnold Nggili, *Asyiknya Penelitian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), h.40.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2013), h.8

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional..Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual terhadap variabel terikat hasil belajar Pendidikan Agama Islam serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh antar variabel tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berkenaan dengan gagasan eksplorasi adalah penelitian lapangan (field research), khususnya dengan menganalisis secara langsung terhadap item tersebut. Strategi ini memanfaatkan keajaiban-keajaiban yang ada di lapangan tanpa melakukan kontrol terhadap faktor-faktor yang dilihat atau diperkirakan.⁵⁵ SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka semua subjek penelitian dijadikan objek penelitian dan dinamakan penelitian populasi.⁵⁶ Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas VIII dan IX di SMP Islam Sabilal Muhtadin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi yang berjumlah 419 siswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel bagi siswa SMP Islam Sabilal Muhtadin di kota Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi berjumlah 209 siswa. Disini

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2016), Cet Ke 8, h. 397.

⁵⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2006), h.134

Peneliti mengambil Sampel 50% dari Populasi penelitian yakni 192 orang dari kelas VIII dan IX. untuk kelas 8 ada 46 orang sedangkan kelas 9 ada 50 orang.

C. Data dan Sumber Data

Jenis dan Sumber Data penelitian yang dikemukakan penulis digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data pada penelitian ini kuantitatif, adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :
Skor nilai raport hasil secara individu siswa. Pernyataan verbal siswa yang diperoleh dari hasil kuesioner sehubungan dengan penelitian terkait. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan di sekolah tersebut terhadap aktifitas siswa Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian
2. Adapun sumber data yang dikumpulkan atau diperoleh dalam penelitian ini, yakni:
 - a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yaitu tentang Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) siswa, Kecerdasaan Spritual (Spiritual Quotient) siswa, dan hasil belajar siswa. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah, guru dan siswa di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru .
 - b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang. Penelitian ini, ada dokumentasi seperti foto foto yang menunjang merupakan sumber data sekunder. Data

yang digunakan sebagai data sekunder seperti, kepala sekolah, guru, staff/karyawan, dan para siswa yang telah memberikan informasi sebagai data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. Secara umum teknik pengumpulan data yang dapat dan lazim digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, angket, skala, dokumentasi, dan tes.⁵⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisioner (Angket)

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan membagikan lembar pertanyaan yang bersifat tertutup kepada siswa yang telah dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk menggali data kuantitatif. Data yang digali dengan teknik ini adalah data pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Islam Sabilal Mutadin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data kualitatif. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

3. Observasi

⁵⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.165

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Islam Sabilal Mutadin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi. Dengan cara mengamati dan melihat secara langsung terjun ke lapangan. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan.

3.1 Tabel Teknik Pengumpulan Data SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

No	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data Pokok a. Data tentang Kecerdasan Emosional di SMP Islam Sabilal Muhtadin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi b. Data tentang Kcerdasan Spritual di SMP Islam Sabilal Muhtadin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi c. Data tentang Hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMP Islam Sabilal Muhtadin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi	Siswa	Angket
2	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya SMP Islam Sabilal Muhtadin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi b. Keadaan dan Jumlah siswa, kelas, guru, staf tata usaha c. Fasilitas yang dimiliki sekolah	Kepala Sekolah, Staf TU, dan Dokumen	Observasi, Wawancara, dan Dokumenter

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menggali data yang ada di sekolah, seperti data Profil sekolah, data guru, data siswa dan keadaan sarana prasarana SMP Islam Sabilal Mutadin Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

E. Desain Pengukuran dan Teknik Pengolahan Data

1. Desain Pengukuran

Untuk mengukur mentalitas, wawasan, dan penilaian individu dan pertemuan individu, skala Likert digunakan. Pernyataan dalam jajak pendapat pemeriksaan disatukan dengan mengekspresikan desain respons yang sesuai yang didalangi tergantung pada desain respons yang sesuai yang bergantung pada desain skala Likert di mana responden akan didekati untuk melengkapi artikulasi pada skala rentang verbal dengan klasifikasi keputusan 1 untuk 5 menjawab pertanyaan. Berikutnya adalah sebagian dari tanggapan yang tepat yang dapat diambil, khususnya:

Dalam mencatat asersi yang dapat diakses, subjek didekati untuk mengungkapkan pengaturan atau konflik mereka dengan substansi asersi. Untuk artikulasi yang ideal, evaluasi bergerak dari 5 ke 1, sedangkan untuk proklamasi mengerikan, penilaian bergerak dari 1 ke 5. Skor untuk jawaban penjelasan dapat ditemukan pada tabel di bawah ini

Tabel 3.2

Skor untuk Jawaban Pernyataan

No	Respon	Skor	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Teknik Pengolahan Data

Strategi pemilahan informasi adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan data atau informasi yang diperoleh dengan tujuan agar informasi tersebut mudah dipahami oleh orang lain yang perlu mengetahui efek samping dari pemeriksaan tersebut.

- a. Editing. Adalah memeriksa semua angket satu persatu dengan teliti tentang kelengkapan dan kebenarannya agar terhindar dari kekeliruan.
- b. Skoring. Adalah memberikan skor terhadap pernyataan yang ada pada data inventori.
- c. Tabulating. Adalah membuat table-tabel untuk memasukkan jawaban-jawaban responden yang sudah diberi kategori-kategori jawaban untuk dianalisa.
- d. Analiting dan interpretasi adalah menganalisa data yang telah diolah secara verbal, sehingga hasil penelitian mudah dipahami.

- e. Concluding. Adalah memberikan kesimpulan dari hasil analisa dan interpretasi data.

F. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian, yang dibuat dalam bentuk pernyataan berdasarkan indikator penelitian. Dimensi variabel dan indikator didasarkan pada interpretasi teori yang dikemukakan oleh penulis dalam kerangka teori. Tabel berikut menunjukkan proporsi pertanyaan untuk setiap indikator dalam setiap variabel.

Tabel 3.3 Instrumen Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Variabel	Variabel	Aspek	Indikator Variabel
KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN HASIL BELAJAR	Kecerdasan Emosional (Daniel Goleman)	1. Kesadaran diri	a. mampu mengenali emosi diri b. mampu mengetahui kekuatan diri c. mampu mengetahui keterbatasan diri d. mempunyai keyakinan akan kemampuan diri
		2. Pengelolaan diri	a. mampu menahan emosi diri dari dorongan negatif b. mampu menjaga norma kejujuran dan integritas c. bertanggung jawab atas kinerja pribadi

		3. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> a. memiliki dorongan untuk menjadi pribadi yang lebih baik b. mampu menyesuaikan diri dengan tujuan kelompok atau organisasi c. memiliki kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan d. memiliki kegigihan dalam memperjuangkan kegagalan dan hambatan
		4. Empati	<ul style="list-style-type: none"> a. mampu memahami orang lain b. mampu memberikan dorongan kepada orang lain c. mampu memberikan manfa'at kepada orang lain d. mampu membaca hubungan antara keadaan emosi dan kekuatan hubungan suatu kelompok
		5. Kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> a. memiliki kemampuan persuasi b. mampu mendengar dengan terbuka c. mampu memberi pesan yang jelas d. memiliki semangat kolaborasi dan kooperasi serta team building
	Kecerdasan Spiritual (Toto Tasmara)	1. Merasakan Kehadiran Allah	<ul style="list-style-type: none"> a. Meyakini bahwa Allah selalu ada baginya b. takut berbuat yang hal-hal yang kasat mata oleh manusia, tetapi tidak

		bagi Allah
	2. Berdzikir dan berdoa	a. Membaca doa sebelum dan sesudah belajar b. Menyakini kekuatan doa dan dzikir
	3. Memiliki Kualitas Sabar	a. Sabar dalam setiap proses pembelajaran b. Sabar dalam menghadapi cobaan
	4. Berjiwa Besar	a. Kesedian dalam memaafkan kesalahan orang lain yang telah menyakiti kita
Hasil belajar PAI	Evaluasi Sumatif (Depag RI)	Nilai Pendidikan agama islam

2. Proses Penyusunan Instrumen

Setelah mencari petunjuk untuk setiap faktor (seperti yang ditampilkan di area definisi fungsional), kemudian, pada saat itu setiap penanda dibentuk menjadi beberapa pertanyaan atau pernyataan. Kemajuan yang teratur adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi instrumen bergantung pada penanda pada setiap faktor. Menurut Arikunto, kerangka tersebut bermaksud menunjukkan hubungan antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dengan sumber informasi atau hipotesis yang diambil.
- b. Susunan hal-hal atau pertanyaan-pertanyaan penjelasan.
- c. Memimpin pemeriksaan objektif untuk melihat kesesuaian setiap pernyataan atau pertanyaan dengan penanda variabel dan ketepatan pengaturan hal-hal polling pada sudut pandang yang akan diperkirakan.
- d. Instrumen pendahuluan

Instrumen pendahuluan diarahkan untuk menunjukkan keabsahan instrumen yang akan digunakan dalam penyelidikan. Menurut Arikunto “Legitimasi adalah tindakan yang menunjukkan derajat legitimasi dan legitimasi suatu instrumen”. Sedangkan kehandalan instrumen adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengkuantifikasi suatu Sebelum menyampaikan survei kepada responden yang sebenarnya, akan diperiksa oleh verifikator yang berpendidikan, dan polling akan dipandu pada siswa yang belum dipilih sebagai contoh asli untuk menentukan legitimasi dan kualitas yang tak tergoyahkan dari usaha atau proklamasi. Legitimasi dan ketergantungan penanganan digunakan untuk mendapatkan instrumen dengan tingkat legitimasi dan kualitas yang tidak tergoyahkan.

a. Uji coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrument yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument”.⁵⁸ Sedangkan Reliabilitas instrument yaitu suatu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.⁵⁹

⁵⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta, Rineka Cipta, Edisi Revisi VII, 2013), h.162-168

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h.348

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden yang sebenarnya, akan diperiksa oleh verifikator yang berpengalaman luas, dan kuesioner tersebut akan diujicobakan pada siswa yang belum terpilih sebagai sampel nyata untuk mengetahui validitas dan reliabilitas proyek atau pernyataan tersebut. Validitas dan reliabilitas pengolahan digunakan untuk memperoleh alat dengan tingkat untuk memvalidasi maupun mecek.

Pada penelitian ini, instrument angket telah divalidasi oleh validator ahli dan dilakukan uji coba instrument diberikan kepada 192 orang siswa SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Setelah disebar angket dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 25,00.

G. Teknik Analisis Data

Informasi yang ditangani dikumpulkan menggunakan program SPSS form 25.00. Informasi dewan dimulai dengan pengujian prasyarat ujian yang meliputi:

1. Uji keteraturan informasi. Uji keteraturan informasi dilakukan untuk melihat apakah informasi selanjutnya sesuai atau tidak. Dengan asumsi informasi selanjutnya adalah tipikal, gunakan pengukuran parametrik, dan jika tidak beredar, gunakan data faktual non-paraetis.¹³⁹ Pengujian keteraturan menggunakan prosedur Kolomogrov Semirnov atau K-S.
2. Uji linieritas garis untuk menentukan kekuatan hubungan antara setiap faktor. Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah hubungan antara dua

faktor adalah lurus. Estimasi linieritas digunakan untuk memutuskan apakah indikator informasi faktor bebas berhubungan langsung atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan pengujian fluktuasi terhadap garis relaps yang nantinya akan mendapatkan nilai Fhitung. Nilai F yang didapat kemudian dibandingkan dengan nilai yang ditentukan F pada tingkat kritis 5%. Modelnya adalah jika biaya tidak tepat atau setara dengan Ftabel pada derajat besar 5%, hubungan antara faktor bebas seharusnya lurus. Kemudian lagi, jika Fhitung lebih menonjol daripada Ftabel, hubungan antara variabel otonom dan variabel terikat tidak lurus.⁶⁰

3. Selanjutnya untuk menguji hipotesis, dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga akan digunakan regresi ganda (multiple regression). Untuk mengetahui seberapa besar kontaminasi yang terjadi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat akan dilakukan analisis korelasi parsial.

⁶⁰ Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki, *Statistika Terapan untuk penelitian-penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 296

